

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih melalui pengumpulan data di lapangan, sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian jahit CV. Samodra Jaya Perkasa. Teknik sampel yang digunakanya itu Random Sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner , dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Samodra Jaya Perkasa. Perusahaan ini berlokasi di Sambong Dukuh, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan setelah proposal ini telah diuji dan disetujui, dan dilaksanakan mulai dari kegiatan penyusunan usulan penelitian sampai dengan penelitian dilakukan di obyek penelitian yang dilakukan mulai bulan April sampai dengan akhir bulan Juli 2021. Penetapan waktu tersebut dimaksudkan agar apa yang diperlukan dalam penelitian benar-benar lengkap dan laporan penelitian dapat dilakukan secara cermat dan teliti.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel terikat Kinerja (Y). Sedangkan variabel bebasnya penempatan kerja (X1), dan Kompensasi Finansial (X2).

1. Variabel Terikat (Dependen)

a. Kinerja (Y)

Merujuk dari pendapatnya Hasibuan (2012) mendefinisikan kinerja sebagai *outcome* dari karyawan yang didasarkan pada hasil, proses dan sikap kerja karyawan dalam periode waktu tertentu. Maka secara operasional kinerja karyawan dalam hal ini adalah dari hasil proses suatu pekerjaan. Kinerja diukur dengan indikator sebagai berikut (Robins, 2016) :

1) Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2) Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3) Ketepatan Waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4) Efektifitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5) Kemandirian

Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan

dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan

2. Variabel Bebas (Independen)

a. Penempatan Kerja (X1)

Penempatan kerja dalam penelitian ini adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggungjawabnya. Dimensi penempatan kerja menurut Yuniarsih dan Suwatno (2013:117-118) antara lain :

1) Pendidikan. Dengan indicator :

- Pendidikan yang seharusnya, artinya pendidikan yang harus dijalankan syarat.
- Pendidikan alternatif, yaitu pendidikan lain apabila terpaksa, dengan tambahan latihan tertentu dapat

mengisi syarat pendidikan yang seharusnya

2) Pengetahuan Kerja. Indikatornya adalah :

- Pengetahuan mendasari keterampilan
- Peralatan kerja
- Prosedur Pekerjaan
- metode proses pekerjaan

3) Keterampilan Kerja. Indikator keterampilan kerja adalah :

- Keterampilan mental, seperti menganalisa data, membuat keputusan, menghitung, menghafal, dan lain-lain.
- Keterampilan fisik, dapat bertahan lama dengan pekerjaan yang dikerjakannya
- Keterampilan sosial, seperti mempengaruhi orang lain, berpidato, dan lainnya

4) Pengalaman Kerja. indikatornya adalah :

- Lama waktu/ masa bekerja
- Tingkat pengetahuan
- Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

b. Kompensasi Finansial (X2)

Yaitu imbalan yang diberikan perusahaan dalam bentuk finansial. Indikator-indikatornya sebagai berikut (Hasibuan, 2016)

1. Gaji, upah yang diterima karyawan atas pekerjaan
2. Bonus, pemberian tambahan uang yang diberikan kepada

- pekerja selain gaji
3. Tunjangan, pemberian hari raya
 4. Jaminan Sosial, adanya jaminan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan

Tabel 3.1 Operasionalisasi variable

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Penempatan Kerja (X1)	Pendidikan	1) Pendidikan yang seharusnya	Pendidikan saya sesuai dengan pekerjaan saya saat ini
		2) Pendidikan alternatif	Saya pernah mengikuti pelatihan kerja
	Pengetahuan Kerja	1) Pengetahuan mendasari keterampilan	Saya memiliki pengetahuan yang mendukung penelitian
		2) Peralatan kerja	Peralatan kerja mendukung pekerjaan saya
		3) Prosedur Pekerjaan	Prosedur ditempat kerja jelas
		4) metode proses pekerjaan	Metode proses pekerjaan dapat meringankan pekerjaan saya
	Keterampilan Kerja	1) Keterampilan mental	Pekerjaan saya berhubungan untuk membuat keputusan
		2) Keterampilan fisik	Saya dapat bertahan lama dengan pekerjaan saya selama ini
		3) Keterampilan sosial	Saya memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain
		1) Lama waktu/ masa bekerja	Saya bekerja cukup lama pada perusahaan ini

	Pengalaman Kerja	2) Tingkat pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan
		3) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	Saya cukup menguasai peralatan dalam menyelesaikan pekerjaan
Kompensi Finansial (X2)		Gaji	Gaji yang diterima karyawan sesuai dengan UMR
		Bonus	Perusahaan memberikan bonus bagi karyawan yang berprestasi
		Tunjangan	Perusahaan memberikan tunjangan karyawan berupa THR
		Jaminan Sosial	Perusahaan memberikan Jaminan social kepada semua karyawan
Kinerja (Y)		Kualitas	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar
		Kuantitas	Karyawan mampu mencapai target produksi
		Ketepatan Waktu	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
		Efektifitas	karyawan mampu menggunakan waktu bekerja dengan efektif
		Kemandirian	karyawan mampu bekerja secara mandiri

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:81) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap bagian jahit pada CV. Samodra Jaya Perkasa sebanyak 32 karyawan.

3.4.2. Sampel dan teknik sampling

Menurut Arikunto (2015 : 174) sampel adalah sebagian / wakil

populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Mengingat jumlah karyawan bagian jahit yang dimiliki CV. Samodra Jaya Perkasa berjumlah kurang dari 100 orang yaitu 32 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka peneliti mengadakan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrument Arikunto (2012), suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, maka, akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *construct validity*. Menurut Umar (2011), Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dalam uji

validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*).

Skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid.

a. Variabel Penempatan Karyawan (X1)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Penempatan Karyawan

Dimensi	No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r_{kritis}	Keterangan
Pendidikan	1	0,743	0,3	Valid
	2	0,747	0,3	Valid
Pengetahuan Kerja	3	0,717	0,3	Valid
	4	0,796	0,3	Valid
	5	0,769	0,3	Valid
Keterampilan	6	0,805	0,3	Valid
	7	0,857	0,3	Valid

Kerja	8	0,861	0,3	Valid
	9	0,674	0,3	Valid
Pengalaman Kerja	10	0,555	0,3	Valid
	11	0,768	0,3	Valid
	12	0,681	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel Penempatan karyawan yang terdiri dari 4 dimensi dengan 12 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

b. Variabel Kompensasi Finansial (X2)

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kompensasi Finansial

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r_{kritis}	Keterangan
1	0,532	0,3	Valid
2	0,611	0,3	Valid
3	0,605	0,3	Valid
4	0,701	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kompensasi finansial yang terdiri dari 4 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

c. Variabel Kinerja (Y)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kinerja

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r_{kritis}	Keterangan
----------------	--	--------------	------------

n			
1	0,518	0,3	Valid
2	0,899	0,3	Valid
3	0,868	0,3	Valid
4	0,547	0,3	Valid
5	0,880	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kinerja yang terdiri dari 5 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan reliabel atau tidak dengan metode cronbach alpha diatas 0,6 (Arikunto, 2016). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

dengan :

R11 adalah koefisien reliabilitas

N adalah banyaknya butir soal

Si² adalah varian skor soal ke-i

St² adalah varians skor total

Dalam pengujian angket ini dilakukan pada karyawan perusahaan lain yang berjumlah 32 responden. Hasil dari pengujian ini, akan di analisis dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Dimensi	Jumlah Item	<i>Alpha Cronbach</i>	Koefisien α	Keterangan
Penempatan Karyawan (X ₁)	Pendidikan	2	0,649	0,6	Reliabel
	Pengetahuan	4	0,845	0,6	Reliabel
	Keterampilan Kerja	3	0,823	0,6	Reliabel
	Pengalaman Kerja	3	0,670	0,6	Reliabel
Kompensasi Finansial (X ₂) Kinerja (Y)		4	0,681	0,6	Reliabel
		5	0,861	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach > 0,60, dengan demikian semua variabel (X₁, X₂ dan Y) dapat dikatakan reliabel

3.6 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompetensi Kerja, disiplin Kerja dan Produktivitas kerja digunakan instrumen berupa angket dengan pengaturan menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka

variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, maka jawabannya dapat diberi skor yaitu :

Tabel 3.6 Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

3.7 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang disusun dalam arsip

yang dipublikasikan atau laporan atau tidak dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2012). Data skunder yang digunakan yaitu dokumentasi.

3.7.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik- teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
3. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada PG. Jombang Baru.
4. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya. Dokumentasi yang

diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah skala}}{\text{Skala}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sumber : Sudjana (2005)

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

Interval	Keterangan
1,00 - 1,8	Sangat Rendah
>1,81 - 2,6	Rendah
>2,61 - 3,4	Cukup/Sedang
>3,41 - 4,2	Tinggi
>4,21 - 5,0	Sangat Tinggi

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi Penempatan kerja
- b₂ = Koefisien regresi kompensasi finansial
- X₁ = Penempatan kerja
- X₂ = kompensasi finansial
- € = Standar error

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Metode normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Dasar pengambilan keputusannya :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak

mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variabel x yang memberikan informasi yang sama tentang variabel Y . Kalau X_1 dan X_2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variabel saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2011)

Adabeberapa metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, diantaranya :

- a. Dengan menggunakan antar variabel independen. Misalnya ada empat variabel yang diuji dikorelasikan, hasilnya korelasi antara X_1 dan X_2 sangat tinggi, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas antara X_1 dan X_2 .
- b. Disamping itu untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila *tolerance value* $> 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2011)

3. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar

sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai d_U dan kurang dari nilai $4-d_U$, $d_U < dw < 4-d_U$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.(Simamora, 2011)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2015). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2013)'

3.8.4. Pengujian Hipotesis Atau Uji Parsial

1. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X)

terhadap variabel dependen (y).

2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan 0,05 atau 5 %
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.8.5. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{SS_e}{SS_t} \text{ (Ghozali, 2015)}$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel-variabel dependen.